

**PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD), JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKA
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2006-2015**

SKRIPSI



Oleh:

YULIANA H
NIM: 083134005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2017**

**PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD), JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKA
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2006-2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

YULIANA H
NIM: 083134005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2017**

**PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD), JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKA
KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2006-2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

YULIANAH
NIM: 983134005

Disetujui Pembimbing :

Daru Anondo, SE. M.Si.
NIP. 1975030 200901 1 009

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
2017**

PENGARUH PDRB PER KAPITA, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKA KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2006-2015

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Mei 2017

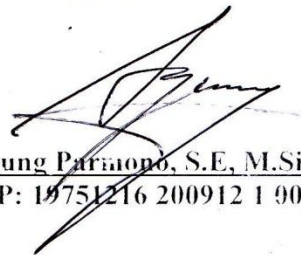
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Ahmadiono, M.E.I
NIP: 19760401 200312 1 905



Agung Parmanon, S.E., M.Si
NIP: 19751216 200912 1 902

Anggota:

1. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.
2. Daru Anondo, SE., M.Si.



Menyetujui

Direktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Yusuf Hotib, S.Ag., M.M.
NIP: 19710727 200212 1003

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٥) الَّذِينَ
يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ
هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya: “*Sesungguhnya, dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang, terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” (QS. Ali-‘Imran: 190-191).*¹

IAIN JEMBER

1Al-Qur’an, 3:190-191.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kaehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kemurahan-Nya dan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibuda saya yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala doa dan kasih sayang.
2. Kedua kakak saya Nurhadi dan Misbah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
3. Bapak dan Ibu dosen yang senantiasa sabar mendidik saya.
4. Teman-teman kelas K-One angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk selalu optimis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Lukman Nur Hakim selaku partner dan pendamping saya, yang selalu memberikan semangat, kritik dan sarannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dapat yang berjudul *“PENGARUH PDRB Per kapita, PAD, JUMLAH TENAGA KERJA dan ANGKA KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2006-2015”* dapat tersusun dengan baik. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas skripsi akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch Chotib, S.Ag., M.S.I, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, ME.I, Ketua Prodi EkonomiSyari'ah.
5. Bapak Daru Anondo, S.E., M.S.I, dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan ilmu dampen garahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Bapak Penguji Skripsi:
 - a. Bapak Khamdan Rifa'i SE., M.Si, sebagai penguji utama.
 - b. Bapak Ahmadiono SE., M.Si, sebagai ketua sidang.
 - c. Bapak Agung Parmono SE., M.Si, sebagai sekretaris sidang.
7. Keluarga Besar BPS Kabupaten Banyuwangi, yang telah memberikan data untuk melengkapi Tugas Akhir ini.
8. Keluarga Besar Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Banyuwangi, yang telah memberikan data untuk melengkapi Tugas Akhir ini.
9. Keluarga besar Dinas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuwangi, yang telah memberikan data untuk melengkapi Tugas Akhir ini dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan terbaik oleh Allah SWT, Amin. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 02 April 2017

Penulis,

YULIANA H
083 134 005

ABSTRAK

Yulianah, Daru Anondo, S.E, M.Si, 2017: *Pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.*

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan *produkdomeestik regional bruto* per kapita (PDRB). Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB yang menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi. Banyuwangi merupakan kabupaten yang menduduki peringkat ke 9 dari 38 kabupaten dan 9 kota yang ada di Jawa Timur.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: pokok masalah a. Adakah pengaruh PDRB Perkapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kab. Banyuwangi tahun 2006-2015? b. Adakah pengaruh PDRB Perkapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015? c. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah a. Untuk mengetahui ada pengaruh PDRB Perkapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015. b. Untuk mengetahui ada pengaruh PDRB Perkapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

Adapun metodologi dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang sudah di publikasikn oleh Badan Pusat Satatistik kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan data tahunan yaitu dari tahun 2006-2015. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil estimasi dari data menggunakan uji F (simultan) menunjukkan bahwa PDRB Perkapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,035. Sedangkan untuk hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.

DAFTAR ISI

Uraian	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
2. Variabel Penelitian	10
3. Indikator Penelitian	11
1.5 Definisi Operasional.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	14

1.7 Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Kajian Teori.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	56
2.4 Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
3.2 Variabel Penelitian.....	61
3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	62
3.4 Sumber Data.....	63
3.5 Analisis Data	63
3.6 Pengujian Hipotesis	68
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	73
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi	73
4.2 Penyajian Data	76
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	80
4.4 Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	97
1.1 Kesimpulan.....	97
1.2 Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Penyajian Data
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Hasil Pengujian dengan SPSS
6. Tabel Durbin-Watson
7. Pernyataan Keaslian Tulisan
8. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 PDRB Kabupaten Banyuwangi tahun 2011-2015.....	4
1.2 Komposisi Penerimaan Kabupaten Banyuwangi	6
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
4.1 Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan Kabupaten Banyuwangi	75
4.2 PDRB per kapita dan Pertumbuhan Ekonomi.....	77
4.3 PAD Kabupaten Banyuwangi	78
4.4 Jumlah tenaga kerja	78
4.5 Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi.....	79
4.6 Data Variabel Penelitian.....	80
4.7 Statistik Deskriptif.....	81
4.8 Uji Multikolinieritas	82
4.9 Uji Durbin-Watson.....	83
4.10 Uji Autokorelasi	84
4.11 Persamaan Regresi Linier Berganda	87
4.12 Uji koefisien Determinasi.....	88
4.13 Uji F (Simultan)	89
4.14 Uji t (Parsial)	90

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Peta wilayah Kabupaten Banyuwangi.....	74
4.2 Uji Heteroskedastisitas	85
4.3 Uji Normalitas	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi (*economic development*) adalah pembangunan kemakmuran ekonomi negara atau daerah guna kesejahteraan penduduknya.¹ Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai dengan perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.² Menurut Suparmoko, pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan pendapatan riil per kapita. Jadi dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan terkait pengertian pembangunan ekonomi, yaitu suatu proses perbaikan dari segala aspek baik itu ekonomi maupun sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi ini memiliki tiga sifat penting yaitu:

1. Suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus menerus dan berkesinambungan.
2. Suatu usaha untuk menaikkan pendapatan per jiwa/ *income per kapita*.
3. Kenaikan *income per kapita* itu harus terus menerus dan pembangunan itu dilakukan sepanjang masa.

1 Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 1.

2 Bachrawi Sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004),8.

Pemberlakuan undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah yang berbunyi:

“bahwa sesuai dengan pasal 18 ayat (7) *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 susunan tata cara penyelenggaraan pemerintah daerah diatur dalam Undang-undang*”. Dan pemberlakuan Undang-undang N0.33 Tahun 2004 tentang “*perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah*”.

Serta pemberlakuan Undang-undang No. 33 tahun 2004 terkait “Perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah”, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas untuk lebih inisiatif dalam menggali sumber daya yang dimiliki.

Dalam hal ini penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

Kegiatan pembangunan ekonomi nasional tidak terlepas dari peran serta seluruh pemerintah daerah yang telah berhasil memanfaatkan sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing. Sebagai upaya untuk memperbesar peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan maka pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangga.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan itu sendiri dapat diartikan

³www.bumn.go.id/Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, Diakses tgl 05-19-16; 14.23.

sebagai gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan dalam bidang ekonomi. Menurut Sadono Sukirno pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁴ Schumpeter dalam Jhingan menjelaskan pertumbuhan adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk.⁵ Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan per kapita dalam jangka panjang dan menjadi ukuran ekonomi pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan produk domestik regional bruto per kapita (PDRB). Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB yang menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi.

Banyuwangi merupakan kabupaten yang menduduki peringkat ke 9 dari 38 kabupaten dan 9 kota yang ada di Jawa Timur, hal ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi di banding dari tahun-tahun sebelumnya. Selain hal tersebut Kabupaten

4 Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 9.

5 M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 4.

Banyuwangi juga memperoleh penghargaan sebagai daerah dengan pertumbuhan ekonomi terbaik sehingga pada tahun 2016 Kabupaten Banyuwangi peroleh *Government Awards*.⁶ Hal tersebut dibuktikan dari laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi selama kurun waktu tahun terakhir ini yakni selalu mengalami kenaikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1:

Tabel 1.1
PDRB Kabupaten Banyuwangi Tahun 2011-2015
(Jutaan Rupiah)

Tahun	PDRB atas dasar harga berlaku	PDRB atas dasar harga konstan	Pertumbuhan ekonomi
2011	36 950 870,61	34 824 443,50	6,08 %
2012	42 108 273,80	37 239 750,20	6,20%
2013	47 364 724,66	39 737 633,70	6,32%
2014 *	53 406 300,66	41 977 554,70	6,42%
2015**	60 218 451,81	44 523 509,80	6,51%

Catatan:

*angka sementara

**angka sangat sementara

Sumber: BPS Banyuwangi, 2011-2015.⁷

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa kenaikan PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan tahun 2000 selama periode tersebut selalu mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Banyuwangi mengalami peningkatan yang baik.

⁶<http://banyuwangikab.go.id/berita-daerah/pertumbuhan-ekonomi-dinilai-terbaik-banyuwangi-peroleh-government-awards-2016.html>, Diakses tgl 28-04-2017;10;36.

⁷<https://banyuwangikab.bps.go.id>, Diakses tgl 12-11-2016;15.43.

Pembangunan daerah secara menyeluruh dan berkesinambungan akan lebih sulit dilakukan tanpa adanya bantuan dari pihak swasta. Untuk mendukung hal tersebut pemerintah perlu mengeluarkan suatu kebijakan yang mendukung penanaman modal yang saling menguntungkan baik pemerintah daerah, pihak swasta serta masyarakat daerah.

Untuk mencapai suatu pembangunan yang berkesinambungan tidak hanya pendapatan domestik regional bruto (PDRB) saja. Namun hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia. Peran aktif masyarakat daerah sangat mempengaruhi pembangunan ekonomi karena mereka memiliki rasa kepemilikan yang sangat penuh terhadap daerahnya. Pembangunan daerah juga diharapkan dapat memicu terciptanya lapangan pekerjaan di daerah.

Penggalan pendapatan pemerintah, pendapatan asli daerah (PAD) serta berkurangnya angka kemiskinan dan peningkatan partisipasi tenaga kerja lokal sebagai modal pembangunan daerah diharapkan menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi. Perkembangan penerimaan daerah Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada tabel 1.2 dimana komposisi dan proporsi pendapatan asli daerah yang digali oleh pemerintah daerah sudah mengalami peningkatan baik jumlah maupun proporsi pendapatan. Pendapatan asli daerah Kabupaten Banyuwangi selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya, yaitu pada tabel di bawah ini, setiap tahunnya pendapatan maupun penerimaan Kabupaten selalu meningkat. Dari hal tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1.2
Komposisi Penerimaan Kabupaten Banyuwangi

Tahun	PAD	Dana Perimbangan	Lain Pendapatan yang Sah
2011	91.305.508.317,00	954.894.237.247,00	165.246.019.421,00
2012	115.405.002.506,00	957.142.909.406,63	168.528.875.239,65
2013	131.552.458.033,27	962.046.644.543,85	171.914.034.290,47
2014	148.953.166.536,71	967.732.605.127,02	172.418.396.985,69
2015	171.259.496.122,76	970.742.097.305,42	176.302.354.393,19

Sumber: BPS-Banyuwangi tahun 2011-2015.8

Modal pembangunan ekonomi tidak hanya dari keuangan daerah saja, namun sumber daya manusi juga sangat berperan aktif. Partisipasi aktif dari seluruh masyarakat akan mempercepat pembangunan daerah karena rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap daerah. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas disamping terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja.

Untuk terciptanya ekonomi yang berkembang di Kabuapten Banyuwangi maka pembangunan ekonomi harus dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemerintah Kabuapten Banyuwangi harus mampu memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang baik juga harus diikuti dengan tingkat kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.. Terpenuhinya pendidikan dan kesehatan di daerah-daerah sangat mendukung terciptanya kesejahteraan

www.banyuwangikab.go.id, Diakses tgl 12-11-2016;15.32.

masyarakat. Untuk itu pemerintah Kabupaten Banyuwangi juga harus memperhatikan hal-hal tersebut. Karena sangat mendukung pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Banyuwangi.

Dari beberapa uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?
2. Adakah pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?
3. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten

dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam masalah.⁹ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh PDRB per kapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh PDRB per kapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.¹⁰ Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan referensi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember, STAIN Jember Press, 2014), 37.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

2. Praktisi

a. Bagi Penulis

Sebagai suatu pembelajaran untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015 dan untuk menambah wawasan dalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah.

b. Bagi Almamater IAIN Jember dan Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait kontribusi PDRB per kapita daerah, pendapatan asli daerah, jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyuwangi serta dapat memberikan suatu informasi untuk lembaga-lembaga yang terkait dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

d. Bagi Masyarakat Banyuwangi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PDRB per kapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya masyarakat Banyuwangi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.¹¹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas atau variabel independen

Variabel ini sering disebut timbulnya mempengaruhi variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah:

1. PDRB per kapita Daerah, (X1)
2. Penghasilan Asli daerah (PAD), (X2)
3. Jumlah Tenaga Kerja (X3)
4. Angka Kemiskinan (X4)

b. Variabel terikat atau variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diteliti yang memiliki nilai yang diduga berasal dari pengaruh variabel independen yang ditentukan sendiri oleh peneliti secara sistematis.

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015 (Y).

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.

2. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan menggunakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan obsevasi.¹² Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

a. PDRB per kapita Daerah

Penjumlahan dari semua harga dan jasa akhir atau semua nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu daerah tertentu dalam kurun waktu satu tahun. Yang menjadi indikator dari PDRB per kapita daerah yaitu:

- 1). Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB).
- 2). Atas Dasar Harga Konstan (ADHK).

b. Pendapatan Asli daerah (PAD)

1. Hasil pajak daerah
2. Hasil retribusi daerah
3. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisaahkan
4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

c. Jumlah tenaga kerja

1. Angkatan kerja
2. Bukan angkatan kerja (pengangguran)

¹² Tim Penyusun, *Pedoman*, 78.

d. Angka Kemiskinan

1. Ekonomi (konsumsi atau kapital)
2. Sosial (pendidikan dan kesehatan)

1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. PDRB per Kapita

PDRB merupakan penjumlahan dari semua harga dan jasa akhir atau semua nilai tambah yang di hasilkan oleh suatu daerah tertentu dalam satu periode tertentu (satu tahun). Untuk menghitung seluruh nilai produksi yang dihasilkan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu dapat digunakan tiga cara perhitungan yaitu:

- a. Cara pengeluaran
- b. Cara produksi atau cara produk neto
- c. Cara pendapatan

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan daerah dari berbagai usaha pemerintah daerah untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatan rutin maupun pembangunannya, yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, perusahaan milik daerah, penerimaan dari dinas dan pendapatan daerah yang disahkan.

3. Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja yaitu antara 15-64 tahun. Penduduk dalam usia kerja ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang terlibat atau masih berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yang menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan yang dimaksud dengan bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih dibangku sekolah, yang mengurus rumah tangga, atau golongan lain-lain serta mereka yang tidak mendapat pendapatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data orang yang sedang bekerja.

4. Angka Kemiskinan

Kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa negara berkembang yang merupakan refleksi dari ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai standart yang berlaku. Secara ekonomi, kemiskinan dapat dilihat dari tingkat kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang.

5. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan produk domestik regional bruto per kapita (PDRB).

1.7 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau absolut, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹³ Asumsi peneliti ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah PDRB per kapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga kerja dan Angka Kemiskinan

1.8 Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan pengujian asumsi klasik.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

BAB IV : bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian, yaitu data yang diperoleh akan ditulis dan dianalisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

BAB V : Bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran.



3. **Yunan**, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Metode analisi yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk tujuan analisis digunakan data sekunder berupa data *time series* 1988-2007, yaitu data kredit perbankan, nilai ekspor, pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja dan PDB Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit perbankan, nilai ekspor, pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa kredit perbankan, pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁶
4. **Wiratno Bagus Suryono**, *Analisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB Jawa Tengah*. Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan data rentang waktu 15 tahun mulai tahun 1994 hingga 2008. Hasil analisis data menggunakan model penelitian ini lolos uji asumsi klasik dengan R-square model sebesar 0,958. PAD, Tingkat Investasi, Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap PDRB Jawa Tengah.¹⁷
5. **Donny Adventua Silalahi**, *Analisis pengaruh PDRB, tingkat investasi, dan tingkat angkatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di Sumatra Utara*. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif tahunan dari tahun 1989 hingga tahun 2010 (21 tahun). Penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Hasil analisis yang didapat bahwa

¹⁶<http://mfile.narotama.ac.id/files/Zakki%20Falani/Temp/10E00031.pdf> diakses pada tgl 16-02-2017 jam 19:12.

¹⁷eprints.undip.ac.id/26434/2/jurnal.pdf, diakses pada tgl 16-02-2017; 19.21.

masing-masing variabel dalam tiap persamaan saling berko-integrasi atau mencapai kesinambungan dalam jangka panjang.¹⁸

2.1.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu

Peneliti pertama, pada penelitian pertama ini meneliti tentang Pendapatan Asli Daerah, Tenaga Kerja dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. Meskipun sama-sama meneliti tentang pertumbuhan ekonomi, sebagai variabel terikatnya namun yang membedakan pada penelitian ini adalah variabel bebasnya yang mana peneliti pertama menggunakan tiga variabel yaitu PAD, tenaga kerja dan investasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu PDRB perkapita, PAD, jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan.

Peneliti kedua, pada penelitian kedua ini meneliti tentang pendidikan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meskipun sama-sama meneliti tentang indikator dari pertumbuhan ekonomi, terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen dan dependennya. Pada penelitian terdahulu variabel bebasnya yaitu pendidikan dan kemiskinan, yang mana pada penelitian ini yaitu PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2000-2011 dan pada penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyuwangi tahun 2011-2015.

¹⁸<https://saidnazulfiqar.files.wordpress.com/2011/10/4-analisis-pengaruh-pdrb-produk-domestik-regional-bruto-tingkat-investasi-dan-angkatan-kerja-terhadap-tingkat-kemiskinan-di-su-matera-utara.pdf> diakses pada tgl 16-02-2017;19.27

Penelitian ketiga, pada penelitian ketiga ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meskipun sama-sama meneliti tentang pertumbuhan ekonomi, sebagai variabel terikatnya namun yang membedakan pada penelitian ini adalah variabel bebasnya yang mana peneliti pertama menggunakan kredit perbankan, nilai ekspor, pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel bebas PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan.

Penelitian keempat, pada penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB Jawa Tengah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel terikat dan variabel bebas. Yang mana pada penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah PDRB sedangkan pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

Penelitian kelima, pada penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh PDRB, tingkat investasi, dan tingkat angkatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di Sumatra Utara. Adapun hal yang membedakan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen dan independennya. Pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu tingkat kemiskinan sedangkan pada penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Yesika Resianna Barimbing	Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.	Variabel bebas: PAD (x1), tenaga kerja (x2), Investasi (X3). Variabel terikat: Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali.	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, tenaga kerja dan investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.
2.	Ely Kusuma Retno	Pengaruh Pendidikan dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Variabel bebas: Pendidikan (X1) dan Kemiskinan (X2). Variabel terikat: Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2001-2011.	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan kemiskinan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3.	Yunan	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.	Variable bebas: Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi (kredit perbankan, nilai ekspor, pengeluaran pemerintah, jumlah tenaga kerja) Variable terikat: Pertumbuhan ekonomi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kredit perbankan, nilai ekspor, pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

			Indonesia	Indonesia. Sedangkan secara parsial hasil analisis menunjukkan bahwa kredit perbankan, nilai ekspor, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan nilai ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4.	Wiratno Bagus Suryono	Analisis pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB Jawa Tengah	Variable bebas: pendapatan asli daerah (PAD)(X1), tingkat investasi (X2) dan tenaga kerja (X3). Variable terikat: PDRB Jawa Tengah.	Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan asli daerah (PAD), tingkat investasi, dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap PDRB Jawa Tengah.
5.	Donny Adventua Silalahi	Analisis pengaruh PDRB, tingkat investasi, dan tingkat angkatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di Sumatra Utara.	Variable bebas: PDRB (X1), tingkat investasi (X2), dan tingkat angkatan kerja (X3) Variable terikat: Tingkat kemiskinan di	Hasil analisis yang didapat dari penelitian ini yaitu bahwa masing-masing variable dalam setiap persamaan saling berko-integrasi atau mencapai

			Sumatra Utara	kesinambungan dalam jangka panjang.
--	--	--	---------------	-------------------------------------

Sumber: Data diolah

1.2 Kajian Teori

1.2.1 Paradigma Pembangunan Ekonomi perspektif Islam

Paradigma sebagai ruang lingkup berfikir dan aktivitas menjadi variabel yang cukup signifikan dalam membedakan paradigma pembangunan ekonomi konvensional dan paradigma pembangunan ekonomi Islam. Kemudian variabel inilah menunjukkan perbedaan antara keduanya, karena perbedaan cara pandang ini kemudian memunculkan kesimpulan yang berbeda tentang paradigma pembangunan ekonomi. Paradigma pembangunan ekonomi konvensional memiliki pengukuran yang sudah biasa dilakukan, seperti *growth* (pertumbuhan). Konsep Islam tentang pembangunan ekonomi lebih luas dari pembangunan ekonomi konvensional walaupun dasar pembangunan ekonomi Islam adalah multidimensional. Multidimensional adalah Islam mempunyai beberapa dimensi diantaranya: dimensi moral, politik dan ekonomi. Pembangunan ekonomi Islam bukan hanya pembangunan materiel, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan, pembangunan moral dan spiritual harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi. Inilah yang kemudian dalam Al-Qur'an dinamakan dengan *tazkiyahan-nafs* sebagaimana firman Allah dalam QS. *Asy-Syams* (91) ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهُ (٦) وَتَقْوَاهَا فُجُورَهَا فَأُلهِمَهَا (٨) زَكَاةً وَمِنْ أَفْهَامِنِ أَفْهَقَدَ (٩) مِنْ خَابَوْقَدَ دَسَاهَا (١٠)

Artinya: “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaan-Nya) (7), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan

ketakwaannya (8), sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu (9), dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya (10).”

Dalam ayat diatas, setelah bersumpah dengan matahari, bulan, siang, malam, langit dan bumi. Allah bersumpah atas nama jiwa manusia dan penciptaannya yang sempurna. Lalu Allah mengilhamkan kefasikan dan ketakwaan ke dalam jiwa manusia.¹⁹

2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi (*economic development*) adalah pembangunan kemakmuran ekonomi negara atau daerah guna kesejahteraan penduduknya.²⁰ Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai dengan perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.²¹ Menurut Suparmoko, pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan pendapatan riil perkapita. Jadi dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan terkait pengertian pembangunan ekonomi, yaitu suatu proses perbaikan dari segala aspek baik itu ekonomi maupun sosial yang bertujuan untuk meningkatkan

¹⁹Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 20-21.

²⁰*Ibid.*, 1.

²¹Bachrawi Sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004),8.

kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi ini memiliki tiga sifat penting yaitu:

1. Suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus menerus.
2. Suatu usaha untuk menaikkan pendapatan per jiwa/ *income per kapita*.
3. Kenaikan *income per kapita* itu harus terus menerus dan pembangunan itu dilakukan sepanjang masa dan berkesinambungan.

Pertumbuhan ekonomi dipandang oleh para ekonom sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan lebih baik selama periode tertentu.²²

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu dinyatakan

²²Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group, 2016) 231.

dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.²³

Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.²⁴ Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan teknologi, kelembagaan dan perubahan ideologi. Dengan demikian, untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi akan selalu digunakan formula berikut:

$$g = \frac{GDP_1 - GDP_0}{GDP_0} \times 100$$

Dalam persamaan tersebut, arti setiap unsur dinyatakan di bawah ini:

g = tingkat (persentase) pertumbuhan ekonomi.

GDP_1 = pendapatan nasional riil yang dihitung pada harga tetap yang dicapai dalam satu tahun.

GDP_0 = pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya.

Jika pertumbuhan ekonomi menggambarkan tentang kenaikan riil dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam suatu tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang berlaku walaupun terjadi secara berlanjut dalam jangka panjang belum tentu melahirkan pembangunan ekonomi dan peningkatan dalam kesejahteraan

²³ Sadono, *Ekonomi Pembangunan*, 2010, 11.

²⁴ Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 1994), 121.

(pendapatan) masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena bersamaan dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi akan berlaku pula pertambahan penduduk. Apabila tingkat pertumbuhan ekonomi selalu rendah dan tidak melebihi tingkat pertambahan penduduk, pendapatan rata-rata masyarakat (pendapatan per kapita) akan mengalami penurunan.

b. Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada empat faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi. *pertama*, sumber daya manusia maksudnya kualitas input tenaga kerja, atau sumber daya manusia merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan ekonomi. Hampir semua faktor produksi yang lainnya, yakni barang modal, bahan mentah serta teknologi, bisa dibeli atau dipinjam dari negara lain. Tetapi penerapan teknik-teknik produktivitas tinggi atas kondisi-kondisi lokal hampir selalu menuntut tersedianya manajemen, keterampilan produksi, dan keahlian yang hanya bisa diperoleh melalui angkatan kerja terampil yang terdidik. *Kedua*, sumber daya alam dengan faktor produksi adalah tanah. Tanah yang dapat ditanami merupakan faktor yang paling berharga. Selain tanah, sumber daya alam yang penting adalah minyak-minyak gas, hutan, air, dan bahan-bahan mineral lainnya. *Ketiga*, pembentukan modal. Untuk pembentukan modal, diperlukan pengorbanan berupa pengurangan konsumsi, yang mungkin berlangsung selama beberapa puluh tahun. Pembentukan modal dan investasi ini sebenarnya sangat dibutuhkan

untuk kemajuan di bidang ekonomi. *Keempat*, adalah perubahan teknologi dan inovasi. Salah satu tugas atau kunci dari pembangunan ekonomi adalah memacu semangat kewiraswastaan. Perekonomian akan sulit maju apabila tidak memiliki para wiraswastawan yang bersedia menanggung risiko usaha dengan mendirikan berbagai pabrik atau fasilitas produksi, menerapkan teknologi baru, menghadapi hambatan usaha, hingga mengimpor berbagai cara dan teknik usaha yang lebih maju.²⁵

c. Model Pertumbuhan Ekonomi

1. Teori Adam Smith dan Malthus

Adam Smith ternyata bukan saja terkenal sebagai pelopor ilmu ekonomi dan ahli ekonomi yang pertama kali mengemukakan pentingnya kebijakan *laissez-faire*, yaitu kebijakan yang sifatnya memberikan kebebasan yang maksimal kepada pelaku dalam perekonomian untuk melakukan kegiatan yang disukainya dan meminimalkan campur tangan pemerintah dalam perekonomian, tetapi juga merupakan ahli ekonomi yang banyak menumpahkan perhatiannya kepada masalah pembangunan, seperti dapat dilihat dari judul bukunya, *An Inquiry into the Nature and Causes Of the Wealth of Nations*. Tulisan ini terutama menganalisis sebab-sebab berkembangnya ekonomi suatu negara.

25 Paula A. Samuelson, *Ilmu Makroekonomi*, (Jakarta: PT Media Global, 2004), 249.

Adapun faktor yang menentukan pembangunan, menurut Smith yaitu perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meningkatkan tingkat spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Sedangkan menurut Malthus, diantara faktor-faktor ekonomi yang paling berpengaruh yaitu faktor akumulasi modal. Tanpa penambahan modal (peningkatan investasi), proses produksi akan berhenti dan berarti pendapatan domestik bruto potensial akan berkurang atau hilang. Sumber akumulasi modal merupakan keuntungan dari pengusaha, bukan penghematan konsumsi atau tabungan masyarakat. Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi lima tahap yaitu dimulai dari masa perburuan, masa berternak, masa bercocok tanam, perdagangan, dan yang terakhir perindustrian. Menurut teori ini, masyarakat bergerak dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern kapitalis. Dalam prosesnya, pertumbuhan ekonomi akan semakin terpacu dengan adanya pembagian kerja antarpelaku ekonomi.²⁶

2. Teori Neoklasik

Ramalan Malthus sangat tidak tepat karena ia tidak mengetahui bahwa inovasi teknologi dan investasi modal dapat mengatasi hukum berkurangnya hasil. Lahan tidak menjadi faktor yang

²⁶Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, 90.

membatasi produksi. Sebaliknya, revolusi industri pertama melahirkan mesin yang digerakkan oleh tenaga mesin sehingga meningkatkan produksi, pabrik-pabrik yang menghimpun tim pekerja menjadi perusahaan raksasa, rel kereta api dan kapal uap yang menghubungkan titik-titik jauh dunia, besi dan baja. Ketika ekonomi pasar memasuki abad dua puluh, revolusi industri kedua bertumbuh dengan adanya industri telepon, mobil dan listrik. Akumulasi modal dan teknologi menjadi kekuatan dominan yang mempengaruhi perkembangan ekonomi.

Model pertumbuhan neoklasik menjelaskan ekonomi dengan output homogen tunggal yang diproduksi oleh dua jenis input yaitu modal dan tenaga kerja. Unsur-unsur baru dari model pertumbuhan neoklasik adalah modal dan perubahan teknologi. Untuk sementara ini, asumsikan bahwa teknologi tetap konstan. Modal terdiri dari barang-barang tahan dengan daya tahan lama untuk digunakan membuat barang-barang modal mencakup struktur seperti pabrik dan rumah, peralatan seperti komputer dan perangkat mesin serta persediaan barang jadi dan barang dalam proses.

Secara ringkas dampak dari pemupukan modal dalam teori neoklasik sebagai berikut: "Pemupukan modal terjadi apabila persediaan modal tumbuh lebih cepat dari angkatan kerja. Dalam keadaan tanpa perubahan teknologi, pendalaman modal akan menghasilkan pertumbuhan output per buruh, produk marginal

tenaga kerja, dan upah riil. Ini juga akan menyebabkan berkurangnya keuntungan atas modal sehingga mengakibatkan penurunan tingkat keuntungan atas modal'.²⁷

3. Teori Keynes

Jhingan menjelaskan bahwa teori Keynes tidak menganalisis masalah-masalah Negara terbelakang, sebaliknya teori ini berkaitan dengan negara kapitalis maju. Beberapa teori yang dikemukakan oleh Keynes antara lain secara ringkas bahwa pendapatan total dalam suatu merupakan fungsi dari pekerjaan total dalam suatu negara. Semakin besar pendapatan nasional, semakin besar volume pekerjaan tergantung pada permintaan efektif. Permintaan efektif menentukan tingkat keseimbangan pekerjaan dan pendapatan. Permintaan efektif ditemukan pada titik saat harga permintaan agregat sama dengan penawaran agregat. Permintaan agregat terdiri dari permintaan konsumsi dan permintaan investasi dimana permintaan konsumsi tergantung pada kecenderungan untuk mengkonsumsi.

Dalam karangannya yang berjudul "*Economic Possibilities For Our Grand Children*", Keynes mengemukakan beberapa syarat kemajuan ekonomi yaitu:²⁸

- a. Kemampuan kita mengendalikan penduduk (dengan mengendalikan jumlah penduduk maka akan memperluas pasar

²⁷Samuelson, *Makroekonomi*, 258.

²⁸Ibid, 100.

serta tercipta tenaga kerja yang dapat meningkatkan tingkat spesialisasi)

- b. Kebulatan tekad menghindari perang dan perselisihan sipil (damai merupakan hal yang sangat diinginkan oleh setiap masyarakat, khususnya dalam suatu Negara, jika Negara damai dan tidak terjadi perselisihan dengan Negara lain, maka Negara tersebut akan mudah dipercayai oleh Negara lain, hal tersebut dapat membawa indikator yang sangat baik terhadap suatu Negara supaya Negara lain tidak takut untuk menanamkan investasi ke Negara tersebut)
- c. Kemauan untuk mempercayai ilmu pengetahuan, memedomani hal yang benar-benar sesuai dengan ilmu pengetahuan (dengan mempercayai ilmu pengetahuan maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat mengurangi angka putus sekolah dan dapat mengurangi angka kemiskinan).
- d. Tingkat akumulasi yang ditemukan oleh margin antara produk dan konsumsi (dalam hal ini jika tingkat produksi dan konsumsi bertambah maka dapat dikatakan pendapatan per kapita masyarakat juga bertambah).

Teori keyness merupakan salah satu teori yang dapat mewakili variabel yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu PDRB per kapita,

Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan.

1.2.2 *Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) per kapita*

Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) menurut Badan Pusat statistik (BPS) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan nilai jumlah seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu tertentu. Dalam menghitung PDRB sebetulnya identik dengan menghitung Nilai Tambah Bruto disetiap sektor ekonomi. Nilai tambah Bruto yang dihitung tersebut selalu dibedakan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.²⁹

PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) adalah menghitung nilai tambah bruto berdasarkan harga persatuan unit dari data produksi yang berlaku pada saat tahun perhitungan PDRB. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) adalah menghitung nilai tambah bruto berdasarkan persatuan unit dari data produksi yang dinilai pada saat perhitungan tahun dasar PDRB. Untuk menghitung nilai seluruh produksi yang dihasilkan suatu perekonomian dalam waktu satu tahun tertentu dapat digunakan tiga pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Pengeluaran (*expenditure approach*)

Pendekatan pengeluaran adalah suatu pendekatan dimana pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai pasar

²⁹Badan Pusat Statistik Banyuwangi, 2013, 29.

dari seluruh permintaan akhir atas output yang dihasilkan di dalam perekonomian, diukur pada harga pasar yang berlaku.

Perhitungan pendapatan nasional dengan cara pengeluaran membedakan pengeluaran ke atas barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian kepada empat komponen, yaitu: *konsumsi tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, pembentukan modal sektor swasta (investasi), dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor)*.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan adalah suatu pendekatan dimana pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan dari berbagai faktor produksi yang menyumbang terhadap proses produksi. Dalam hubungan ini pendapatan nasional adalah merupakan penjumlahan dari unsur-unsur atau jenis-jenis pendapatan sebagai berikut:³⁰

- a. Kompensasi untuk pekerja, yang terdiri dari upah dan gaji plus terhadap upah dan gaji misalnya kontribusi-kontribusi pengusaha untuk rencana-rencana pensiun dan sistem jaminan sosial.
- b. Keuntungan perusahaan yang merupakan kompensasi kepada pemilik perusahaan, dimana sebagian daripadanya digunakan untuk membayar pajak keuntungan perusahaan, sebagian kepada pemegang saham sebagai deviden dan sebagian lagi ditabung oleh perusahaan sebagai laba perusahaan yang tak dibagikan.

³⁰ Sukirno, *Makroekonomi*, 45.

- c. Pendapatan usaha perorangan, yang merupakan kompensasi untuk penggunaan tenaga kerja dan sumber-sumber dari *self employed person* misalnya, petani.
- d. Pendapatan sewa, yang merupakan kompensasi untuk para pemilik tanah. Termasuk di dalam pendapatan sewa adalah pendapatan sewa dari mereka yang pada dasarnya tidak terikat dalam bisnis real estate; pendapatan sewa dihitung untuk rumah-rumah yang dihuni sendiri.
- e. Bunga neto, yaitu seluruh nilai pembayaran bunga yang dilakukan dikurangi bunga ke atas pinjaman konsumsi dan bunga ke atas pinjaman pemerintah.

3. Pendekatan produksi atau cara produk neto

Produk neto berarti nilai tambah yang diciptakan dalam suatu proses produksi. Dengan cara ini pendapatan nasional diperoleh dengan menjumlahkan nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor dalam perekonomian. Dengan kata lain, pendapatan nasional diperoleh dengan menjumlah nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan oleh berbagai sektor perekonomian.³¹ Adapun manfaat dari perhitungan PDRB riil adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menelaah struktur atau susunan perekonomian.

Dari perhitungan PDRB kita dapat mengetahui apakah suatu daerah

³¹ Mauna Nanga, *Makroekonomi*, (Jakarta: PT RajaGarfindo Persada, 2005), 23.

termasuk daerah industri, pertanian, atau jasa dan seberapa besar sumbangan masing-masing sektor.

2. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu. Oleh karena PDRB riil dicatat pertahun sehingga dapat mengetahui catatan angka dari tahun ketahun. Dengan demikian, diharapkan dapat memperoleh keterangan kenaikan atau penurunan suatu kemakmuran.

PDRB per kapita merupakan pendapatan yang di dapat dari nilai bagi antara PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang tinggal disuatu wilayah tertentu:³²

$$\text{PDRB per kapita: } \frac{\text{PDRB}}{\text{jumlah penduduk pertengahan}} \times 100$$

1.2.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatn Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-undang Otonomi Daerah Bab II Pasal 3 tentang Prinsip Kebijakan Perimbangan Keuangan bahwa:³³

1. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan Desentralisasi.

³²Badan Pusat Statistik, 2011, 32.

³³Undang-undang Otonomi Daerah, (Bandung: FOKUSMEDIA, 2012), 248.

2. Dana Perimbangan bertujuan mengurangi kesenjangan fiskal antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
3. Pinjaman Daerah bertujuan memperoleh sumber pembiayaan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah.
4. Lain-lain Pendapatan bertujuan memberi peluang kepada daerah untuk memperoleh pendapatan selain pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, ayat 2 dan ayat 3.

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendapatan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.³⁴ Sumber pendapatan asli daerah bersumber dari:

1. Pajak Daerah

Untuk dapat memahami pentingnya pemungutan pajak dan alasan yang mendasari mengapa wajib pajak diharuskan membayar pajak yang terutang, tentunya perlu terlebih dahulu dipahami apa yang dimaksud dengan pajak. Secara umum dapat dikatakan bahwa pajak adalah pungutan dari masyarakat kepada negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (balas jasa) secara langsung yang hasilnya digunakan untuk membiayai

³⁴ Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), 51.

pengeluaran negara dan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.³⁵

Sejak pajak mulai diperhitungkan sebagai salah satu pemasukan paling penting bagi sebuah negara, banyak ahli ekonomi mengemukakan pendapatnya tentang definisi pajak. Salah satu ahli yang disebutkan dalam buku *Pengantar Ilmu Hukum Pajak* yang ditulis oleh R. Santoso Brotodihardjo adalah Leroy Beaulieu, seorang sarjana dari Perancis, dalam bukunya yang berjudul *Traite de la science des Finances*, 1906 mengemukakan: “ pajak adalah bantuan, baik secara langsung maupun tidak dipaksakan oleh kekuasaan publik dari penduduk atau dari barang, untuk menutup belanja pemerintah”.

Sesuai dengan Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dari beragam pengertian tentang pajak yang dikemukakan oleh para ahli dan ditambah dengan definisi resmi pajak yang terdapat dalam Undang-undang dapat disimpulkan bahwa ada beberapa ciri yang melekat pada pajak yaitu:³⁶

1. Iuran atau kontribusi wajib rakyat kepada negara.
2. Dipungut oleh pemerintah berdasarkan undang-undang sehingga bersifat memaksa.
3. Tanpa jasa timbal atau kontra-preatasi secara langsung yang dapat ditunjuk.

³⁵ Marihot P. Siahaan, *Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan Pajak Dengan surat Paksa*, (Jakarta: PT RajaGarafindo Persda, 2004), 5.

³⁶ Daru Anondo, *Perpajakan di Indonesia*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 6.

4. Digunakan untuk membiayai pengeluaran umum sehubungan dengan penyelenggaraan pemerintah.
5. Secara khusus, undang-undang menambahkan bahwa penggunaan iuran pajak adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (pemerataan kesejahteraan).

Dasar hukum pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah adalah Undang-undang no. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, yang berbunyi “

Pajak Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Pajak daerah, sebagai salah satu pendapatan asli daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, daerah mampu melaksanakan otonomi, yaitu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Pajak daerah dibagi atas dua bagian yaitu:³⁷

1. Pajak provinsi, terdiri dari:
 - a. Pajak kendaraan bermotor
 - b. Bea balik nama kendaraan bermotor

³⁷ Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2013), 13.

- c. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor
- d. Pajak air permukaan
- e. Pajak rokok

2. Pajak Kabupaten/Kota, terdiri dari:

- a. Pajak hotel
- b. Pajak restoran
- c. Pajak hiburan
- d. Pajak reklame
- e. Pajak penerangan jalan
- f. Pajak mineral bukan logam atau batuan
- g. Pajak parkir
- h. Pajak air tanah
- i. Pajak sarang burung walet
- j. Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan
- k. Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

2. Retribusi Daerah

Di samping pajak daerah, sumber pendapatan asli daerah yang cukup besar perannya dalam menyumbang pada terbentuknya pendapatan asli daerah adalah retribusi daerah. Di beberapa daerah pendapatan yang berasal dari retribusi daerah dapat lebih besar dari pada pendapatan dari pajak daerah.

Yang dimaksud dengan retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus

disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.³⁸Jadi dalam hal retribusi daerah balas jasa dari adanya retribusi daerah tersebut langsung dapat ditunjuk.Misalnya retribusi jalan, karena kendaraan tertentu memang melalui jalan dimana retribusi jalan tersebut dipungut. Demikian juga retribusi parkir karena ada pemakaian ruangan tertentu oleh si pemakai tempat parkir. Jadi sesungguhnya dalam hal pemungutan iuran retribusi itu dianut asas manfaat (*benefit principles*).Dalam asas ini besarnya pungutan ditentukan berdasarkan manfaat yang diterima oleh si penerima manfaat dari pelayanan yang diberikan oleh pemerintah.

Banyak jenis retribusi, tetapi dapat dikelompokkan menjadi tiga macam sesuai dengan objeknya.Objek retribusi adalah berbagai jenis pelayanan atau jasa tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah.Namun tidak semua jasa pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dapat dipungut retribusinya.Jasa pelayanan yang dapat dipungut retribusinya hanyalah jenis-jenis jasa pelayanan yang menurut pertimbangan sosial-ekonomi layak untuk dijadikan objek retribusi. Jasa-jasa pelayanan tersebut antara lain dapat dikelompokkan sebagai berikut:³⁹

a. Retribusi yang dikenakan pada jasa umum

Adapun yang termasuk dalam jasa pelayanan umum antara lain:

1. Pelayanan kesehatan

³⁸Kesit Bambang Prakosa, *Pajak dan retribusi Daerah*, (Yogyakarta: UII Press: 2003), 88.

³⁹ Suparmoko, *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), 87-94.

2. Pelayanan kebersihan dan persampahan
3. Penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk (KTP) dan akta catatan sipil.
4. Pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat
5. Pelayanan parkir di tepi jalan umum
6. Pelayanan pasar
7. Pelayanan air bersih
8. Pengujian kendaraan bermotor
9. Pemeriksaan alat pemadam kebakaran
10. Penggantian biaya cetak peta yang dibuat pemerintah daerah
11. Pengujian kapal perikanan

Retribusi jasa umum ini di samping sebagai sumber pendapatan daerah, juga dapat digunakan sebagai alat pengatur. Misalnya untuk daerah yang padat lalu lintasnya sehingga sangat rawan kemacetan dapat dikenakan retribusi parkir yang lebih tinggi daripada daerah yang kurang padat lalu lintasnya.

b. **Retribusi jasa usaha**

Yang menjadi objek retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pelayanan tersebut belum cukup disediakan oleh swasta. Secara rinci jasa-jasa usaha itu dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pemakaian kekayaan daerah seperti pemakaian kendaraan atau alat-alat berat milik pemerintah daerah.
 2. Pasar grosir atau pertokoan seperti, tempat pelelangan ikan, ternak, bumi dan fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan oleh pemerintah daerah.
 3. Pelayanan terminal.
 4. Pelayanan tempat khusus parker.
 5. Pelayanan tempat penitipan anak.
 6. Penginapan atau pesanggrahan/vila, dll.
- c. Retribusi perijinan

Seperti halnya dengan pajak, retribusi perijinan juga mempunyai peranan ganda yaitu sebagai sumber pendapatan dan sebagai alat pengatur. Lebih tepatnya retribusi perijinan dapat digunakan sebagai instrumen untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian, maupun untuk pengawasan di samping sebagai sumber pendapatan daerah.

Namun, hanya perijinan tertentu yang dapat dipungut retribusinya yaitu:

1. Ijin peruntukan penggunaan tanah
2. Ijin mendirikan bangunan (IMB)
3. Ijin trayek
4. Ijin pengambilan hasil hutan
5. Ijin tempat penjualan minuman beralkohol.

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan hasil yang diperoleh dari pengelolaan kekayaan yang terpisah dari pengelolaan APBD. Jika atas pengelolaan tersebut memperoleh laba, laba tersebut dapat dimasukkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan ini mencakup:⁴⁰

1. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
2. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik pemerintah/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
3. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.

4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

Lain-lain PAD yang sah merupakan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Jenis lain-lain pendapatan daerah yang sah terdiri dari:⁴¹

1. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan
2. Jasa giro
3. Pendapatan bunga
4. Penerimaan atas tuntutan ganti kerugian daerah

⁴⁰ Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan*, 73.

5. Penerimaan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang atau jasa oleh daerah
6. Penerimaan keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
7. Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan
8. Pendapatan denda pajak
9. Pendapatan denda retribusi

Dalam upaya meningkatkan PAD, pemerintah daerah dilarang untuk menetapkan peraturan daerah tentang pendapatan yang menyebabkan ekonomi biaya tinggi dan dilarang menetapkan peraturan daerah tentang pendapatan yang menghambat mobilitas penduduk, lalu lintas barang dan jasa antardaerah, dan kegiatan impor/ekspor.

1.2.4 Jumlah Tenaga Kerja

Menurut Imam Syaibani kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Dalam Islam kerja sebagai unsur produksi didasari konsep istikhaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah untuk menutupi kebutuhan manusia.⁴²

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja yaitu antara 15-64 tahun.⁴³ Penduduk dalam usia kerja ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang terlibat atau masih

⁴² Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam; Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: KENCANA Prenada Media Grup, 2013), 227.

⁴³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 326.

berusaha untuk terlibat dalam kegiatan produktif yang menghasilkan barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi terhadap aktivitas tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih dibangku sekolah, yang mengurus rumah tangga, atau golongan lain-lain serta mereka yang tidak mendapat pendapatan.

Tenaga kerja manusia dapat diklasifikasikan menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas:⁴⁴

1. Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikolog, peneliti, dll.
2. Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi, dll.
3. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*) adalah tenaga kerja yang hanya mengandalkan kekuatan jasmani daripada ruhani, seperti tukang kuli, tukang sapu, pemulung, dan buruh tani⁴⁵

Penggunaan tenaga kerja hanya bisa diwujudkan jika tersedia dua unsur pokok pertama, adanya kesempatan kerja yang cukup banyak yang produktif dan memberikan imbalan yang baik. Kedua, tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan semangat kerja yang cukup tinggi.

⁴⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 115.

⁴⁵Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Pespektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 163..

Salah satu masalah yang biasa muncul dalam bidang angkatan kerja adalah ketidakseimbangan antara permintaan akan tenaga kerja (*deamand of labour*) dan penawaran tenaga kerja (*supply of labour*), ketidakseimbangan tersebut dapat berupa: lebih besarnya penawaran dibanding permintaan terhadap tenaga kerja dan lebih besarnya permintaan dari pada penawaran tenaga kerja.

Ada dua teori penting perlu dikemukakan dalam kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan yaitu sebagai berikut:⁴⁶

1. Teori Lewis

Yang mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan suatu masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan membeikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyediaan pekerja disektor lain. Ada dua struktur dalam perekonomian Negara berkembang, yaitu sektor kapitalis modern dan sektor subsistem terbelakang. Menurut Lewis, sektor subsistem terbelakang tidak harus terdiri dari sektor pertanian, tetapi juga sektor informal seperti pedagang kaki lima dan pengecer Koran.

Sektor subsistem terbelakang mempunyai kelebihan penawaran tenaga pekerja dan tingkat upah relative murah daripada sektor kapitalis modern. Lebih murah nya biaya upah pekerja di pedesaan akan dapat menjadi pendorong bagi pengusaha di

⁴⁶Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 58.

perkotaan untuk memanfaatkan pekerja tersebut dalam pengembangan industrialisasi, kelebihan penawaran pekerja disektor subsistem terbelakang akan diserap. Dengan demikian menurut Lewis, adanya kelebihan penawaran pekerja tidak memberikan masalah pada pembangunan ekonomi. Sebaiknya kelebihan pekerja justru merupakan misi untuk mengakumulasikan pendapatan, dengan asumsi bahwa perpindahan pekerja dari sektor subsistem ke sektor kapitalis modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak akan pernah menjadi “terlalu banyak”.

2. Teori Fei-Ranis

Teori Fei-Ranis yang berhubungan dengan Negara berkembang yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: kelebihan buruh, sumber daya alamnya belum dapat diolah, sebagian besar penduduknya bergerak disektor pertanian, banyak pengangguran dan tingkat pertumbuhan yang tinggi.

Menurut Fei-Ranis ada tiga tahap pembangunan ekonomi dalam kondisi kelebihan buruh. Pertama, dimana para penganggur semu (yang tiak menambah out put pertanian) dialihkan ke sektor industri dengan upah institusional yang sama. Kedua, tahap dimana pekerja pertanian menambah out put tetapi memproduksi lebih kecil dari upah institusional yang mereka peroleh, dialihkan pula ke sektor industri. Ketiga, tahap ditandai awal pertumbuhan swasembada pada saat buruh pertanian menghasilkan out put lebih

besar dari pada perolehan upah institusional. Dan dalam hal ini kelebihan pekerja terserap ke sektor jasa dan industri yang meningkat terus-menerus sejalan dengan pertambahan output dan perluasan usahanya.

1.2.5 Angka Kemiskinan

Kemiskinan secara singkat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yakni adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.⁴⁷

Secara ekonomi kemiskinan dapat diartikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Kemiskinan ini dapat diukur secara langsung dengan menetapkan persediaan sumber daya yang tersedia pada kelompok itu dan membandingkan dengan ukuran-ukuran baku. Sumber daya yang dimaksud dalam pengertian ini mencakup konsep ekonomi yang luas tidak hanya pengertian finansial, tetapi perlu mempertimbangkan semua jenis kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴⁸

Masalah kesiskinan bisa ditinjau dari lima sudut, yaitu persentase penduduk miskin, pendidikan, kesehatan (antara lain angka kematian bayi dan anak kurang gizi), dan ekonomi (kapital/konsumsi). Adapun kriteria miskin menurut BPS adalah sebagai berikut:⁴⁹

47 M. Sa'ad Ibrahim, *Kemiskinan dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), 17.

48 Tajuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Yogyakarta: PT Tiara Wanaca Yogya, 1995), 249.

49 www.bps.go.id diakses 12.45, 07-11-2016.

1. Luas tempat bangunan tempat tinggal kurang dari 8m per orang
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bamboo/kayu murahan
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bamboo/tembok tanpa diplaster
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik
6. Sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan
7. Bahan bakar memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah
8. Hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam dalam 1 kali seminggu
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu atau dua kali dalam sehari
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan dipuskesmas/poliklinik
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan 500m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000; per bulan.
13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga tidak sekolah/SD/tidak tamat SD
14. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan minimal Rp.500.000 seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, hewan ternak, atau barang modal lainnya.

Menurut Mudrajat Kuncoro, penyebab kemiskinan (dipandang dari segi ekonomi) disebabkan karena tiga hal yaitu:⁵⁰

1. Secara mikro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Penduduk miskin hanya memiliki sumber daya alam dalam jumlah terbatas dan kualitasnya rendah.
2. Kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitasnya rendah, yang pada gilirannya upahnya rendah. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia ini dikarenakan rendahnya pendidikan, nasib yang kurang beruntung, adanya diskriminasi atau karena keturunan.
3. Kemiskinan ini bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan (*vicious cirle of poverty*). Adanya keterbelakangan ketidaksempurnaan pasar, dan kurangnya modal akan menyebabkan rendahnya produktivitas mengakibatkan rendahnya pendapatan yang mereka terima. Dan hal tersebut akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi akan berakibat pada keterbelakangan, dan seterusnya. Logika ini dikemukakan oleh Nurkse ditahun 1953.

⁵⁰Mudrajat Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan; Teori, Masalah, dan Kebijakan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 131.

Ia mengatakan bahwa “*a poor country is poor because it is poor*” (Negara itu miskin karena dia miskin).

Selain penyebab kemiskinan dipandang secara ekonomi, penyebab kemiskinan juga dilihat dari segi sosial. Adapun hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Rendahnya akses pendidikan. Pada Negara terbelakan, pendidikan masyarakat masih rendah sehingga tingkat produktivitasnya rendah dan akhirnya berdampak pada rendahnya penghasilan yang menyebabkan terjadinya proses kemiskinan.

b. Rendahnya akses fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan Negara terbelakang masih sedikit dan kualitasnya tertinggal dari Negara maju.

Pada masyarakat yang berkorelasi positif antara kemiskinan dengan dengan akses kesehatan, diperlukan cara keluar dari rendahnya akses masyarakat miskin terhadap fasilitas kesehatan dengan melakukan proteksi terhadap masyarakat miskin melalui program seperti jamkesmas.

Adapun ukuran kemiskinan secara sederhana dan yang umum digunakan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Kemiskinan Absolut

Seseorang termasuk golongan miskin absolut hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan dan tidak cukup untuk menentukan kebutuhan dasar hidupnya. Konsep ini dimaksudkan untuk menentukan

tingkat pendapatan minimum yang cukup untuk memenuhi kebutuhan fisik terhadap makanan, pakaian, dan perumahan untuk menjamin kelangsungan hidup.

Kesulitan utama dalam konsep kemiskinan absolut adalah menentukan komposisi dan tingkat kebutuhan minimum karena kedua hal tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh adat kebiasaan saja, tetapi juga iklim, tingkat kemajuan suatu negara, dan faktor-faktor ekonomi lainnya. Walaupun demikian, untuk dapat hidup layak, seseorang membutuhkan barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan fisik dan sosial.

2. Kemiskinan Relatif

Seseorang termasuk golongan miskin relatif apabila telah dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, tetapi masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan keadaan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan konsep ini, garis kemiskinan mengalami perubahan apabila tingkat hidup masyarakat berubah sehingga kemiskinan ini bersifat dinamis atau akan selalu ada. Oleh karena itu, kemiskinan dapat dilihat dari aspek ketimpangan sosial yang berarti semakin besar ketimpangan antara tingkat penghidupan golongan atas dan golongan bawah, maka akan semakin besar pula jumlah penduduk yang dapat dikategorikan selalu miskin.

3. Kemiskinan Kultural

Seseorang termasuk golongan miskin kultural apabila sikap orang atau sekelompok masyarakat tersebut tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya sekalipun ada usaha dari pihak lain yang membantunya atau dengan kata lain seseorang tersebut miskin karena sikapnya sendiri yaitu pemalas dan tidak mau memperbaiki kondisinya.

Dari jenisnya, ada dua macam kemiskinan yakni kemiskinan subjektif dan kemiskinan objektif. Kemiskinan objektif juga dibagi dua macam yaitu kemiskinan mutlak dan kemiskinan relatif. Kemiskinan subjektif adalah yang berlaku secara individual. Kemiskinan jenis ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan kepemilikan sejumlah harta maupun dengan kemampuan mengeluarkan uang untuk mencukupi kebutuhan. Kemiskinan subjektif itu berhubungan dengan perasaan. Kemiskinan subjektif tidak dapat diukur dan hanya bias dirasakan oleh yang bersangkutan saja. Sedangkan kemiskinan objektif adalah kemiskinan yang dapat dianalisis karena ia merupakan gejala sosial yang nyata terlihat. Kemiskinan objektif berhubungan dengan pandangan orang banyak. Maksudnya adalah seseorang dikatakan miskin karena orang-orang melihatnya memang dalam keadaan tidak berpunya.⁵¹

Dengan sedikit definisi kemiskinan ini, membagi kemiskinan menjadi dua macam yaitu kemiskinan mutlak dan kemiskinan relatif.

Kemiskinan mutlak adalah jika pendapatannya berada di bawah garis

⁵¹Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi; Pendekatan kepada Ekonomi Mikro & Makro*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 146.

kemiskinan. Garis kemiskinan untuk Indonesia, menurut definisi Badan Pusat Statistik adalah sejumlah uang yang dapat dipakai untuk membeli 21.000 kalori setara dengan beras sehari per orang.

1.2.6 Hubungan PDRB perkapita, PAD, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP (*Gross Domestic Product*) tanpa memandang bahwa kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan tanpa memandang apakah ada perubahan dalam struktur ekonominya. Menurut Zaris, pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan domestik regional buto perkapita (PDRB perkapita).

Dengan ditambahnya infrastruktur dan perbaikan infrastruktur yang ada oleh pemerintah daerah, diharapkan akan memacu pertumbuhan perekonomian di daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah akan merangsang meningkatnya pendapatan penduduk di daerah yang bersangkutan, seiring dengan meningkatnya pendapatan asli daerah. Semakin besar dana Pendapatan Asli Daerah berarti semakin besar belanja daerah yang

dilakukan pemerintah daerah untuk pembangunan di daerahnya masing-masing.⁵²

Menurut Lewis Yang mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan suatu masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan membeikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyediaan pekerja disektor lain, jadi jika tenaga kerja terpenuhi maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Kesejahteraan Masyarakat adalah apabila pertumbuhan ekonomi baik maka tingkat pendapatan masyarakat juga akan meningkat, selain itu dari peningkatan pendapatan yang terjadi masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam bentuk pendapatan masyarakat mulai meningkat, apabila pendapatan masyarakat meningkat dan pengangguran berkurang otomatis tindak kriminal akan berkurang dan semakin membaik, aksi deminstrasi akiibat ke tidak puasn akan kebijakan yang ada pun akan menurun apabila mereka menikmati hasil yang mereka kerjakan bisa sebanding dengan penghasilan yang mereka terima, dalam penelitian ini untuk melihat tingkat kesejahtraan masyarakat peneliti menggunakan angka kemiskinan.

⁵²Prakoso, (2011). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Belanja Daerah. Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2011, diakses: 04-03-2017; 10.49.

1.3 Kerangka Pemikiran

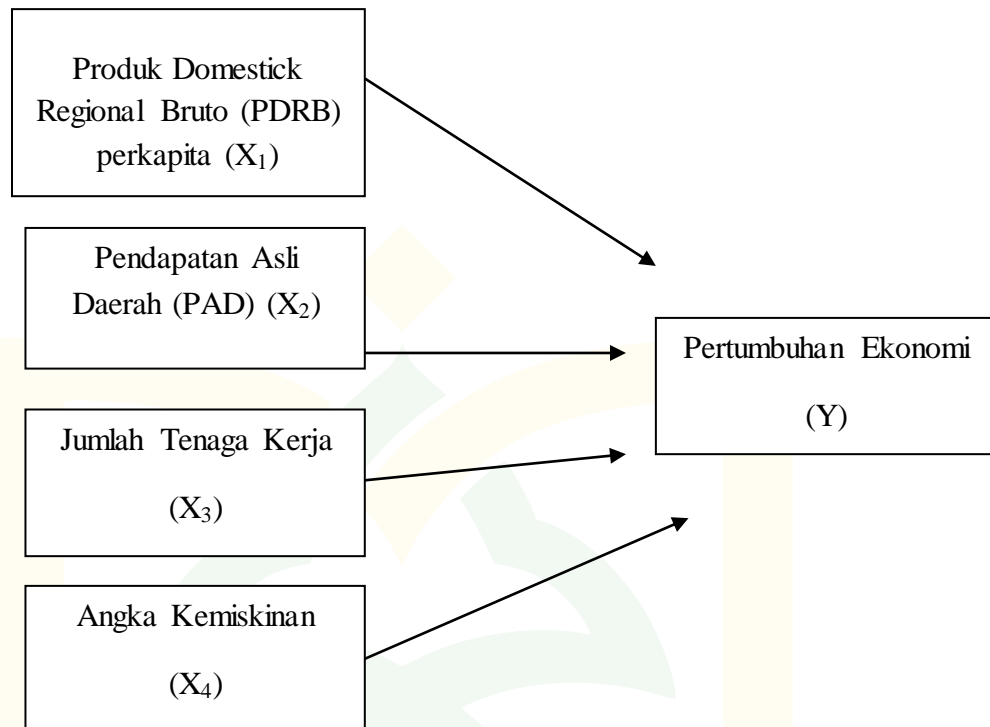
Pemberlakuan undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah “bahwa sesuai dengan pasal 18 ayat (7) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 susunan tata cara penyelenggaraan pemerintah daerah diatur dalam Undang-undang”. Dalam hal ini penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan pembangunan ekonomi nasional tidak terlepas dari peran serta seluruh pemerintah daerah yang telah berhasil memanfaatkan sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing. Sebagai upaya untuk memperbesar peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan maka pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangga.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan produk domestik regional bruto per kapita (PDRB). Untuk mencapai suatu pembangunan yang berkesinambungan tidak hanya pendapatan domestik regional bruto (PDRB) saja. Namun hal

yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia.

Penggalian pendapatan pemerintah, pendapatan asli daerah (PAD) serta berkurangnya angka kemiskinan dan peningkatan partisipasi tenaga kerja lokal sebagai modal pembangunan daerah diharapkan menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi. Keempat aspek berikut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sebagai pendorong berkembangnya suatu perekonomian di daerah tersebut. Dengan demikian, PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan dapat dijadikan indikator dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Berikut gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini:





Gambar 2.1 kerangka pemikiran.

1.4 Hipotesis

Hipotesis dinyatakan dalam sebuah bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

1. a). H_{a1} : ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan secara simultan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.
- b). H_{01} : tidak ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan secara parsial terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

2. a). H_{a2} : ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan secara simultan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.
- b). H_{02} : tidak ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan secara parsial terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang sudah di publikasikn oleh Badan Pusat Satatistik kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan data tahunan yaitu dari tahun 2006-2015.

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2008), 172.

² Masyhuri & M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.⁴ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas atau variabel independen

Variabel ini sering disebut timbulnya mempengaruhi variabel dependen.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah:

1. PDRB PerKapita Daerah, (X1)
2. Penghasilan Asli daerah (PAD), (X2)
3. Jumlah Tenaga Kerja (X3)
4. Angka Kemiskinan (X4)

b. Variabel terikat atau variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diteliti yang memiliki nilai yang diduga berasal dari pengaruh variabel independen yang ditentukan sendiri oleh peneliti secara sistematis. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015 (Y).

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2016), 12.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.

3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah data yang berkenaan dengan penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Teknik ini juga digunakan untuk pengumpulan data yang kompleks dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lain. Dengan kata lain, metode ini bisa dilakukan dengan terlibat langsung atau hanya sebagai pengamatan kegiatan sehari-hari atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.⁶

Dengan metode ini, penelitian ingin melihat kondisi *riil* yang terjadi dilapangan yaitu mengenai pengaruh variabel PDRB PerKapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 151.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

b) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang mana arti dari dokumen tersebut adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data sekunder yang diperoleh dalam dokumentasi, perpustakaan dan internet.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian adalah sebagai berikut:⁸

1. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui data pada variabel seperti mean, nilai minimum, nilai maximum dan standart deviasi. Selain itu, statistik deskriptif juga memberikan gambaran sum, range, kurtosis (derajat keruncingan), dan skewness (kemencengan distribusi).

⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 201.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, outokorelasi dan normalitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- (a). Nilai *tolerance* atau lawannya
- (b). *Variance inflation factor*

Kedua ukuran di atas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai

VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat anatarobjek (*cross section*). Autokorelasi terjadi karena beberapa sebab. Menurut Gujarati (2003)

penyebab autokorelasi adalah:

- a). Data mengandung pergerakan naik turun secara musiman
- b). Kekeliruan manipulasi data
- c). Data yang dianalisis tidak bersifat stasioner

Metode yang sering digunakan adalah uji Durbin-watson (uji DW).

Pengambilan keputusan terkait:

$D_u < dw < 4 - d_u$, maka H_a diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

$D_w < d_l$ atau $dw > 4 - d_l$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi

$Dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti. Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik durbin Watson.⁹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari data residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah menggunakan *grafik scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal data tidak melebar dari

⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 59.

garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.¹⁰

5. Analisis Regresi Berganda

Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel namun jika penggunaan variabel lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak efektif.

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah variabel PDRB perkapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di kabupaten Banyuwangi. Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = pertumbuhan ekonomi

α = konstanta

β_1 = koefisien variabel PDRB perkapita daerah

X_1 = variabel PDRB perKapita daerah

β_2 = koefisien variabel PAD

X_2 = variabel PAD

β_3 = koefisien variabel jumlah teanaga kerja

X_3 = variabel jumlah teanaga kerja

¹⁰ Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),56

β_4 = koefisien variabel angka kemiskinan

X_4 = variabel angka kemiskinan

ε = error

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yaitu suatu nilai yang menggambarkan suatu variasi variabel dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan terikat. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara jelas pula.

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas.¹¹ Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R square*.

3.6 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Uji F (simultan)

Analisis Uji Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

¹¹Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 181.

terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_{a1} : ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan angka kemiskinan secara simultan (bersamaan) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

H_{01} : tidak ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan angka Kemiskinan secara simultan (bersamaan) terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

H_{a2} : ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan angka kemiskinan secara simultan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

H_{02} : tidak ada pengaruh PDRB perkapita Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja dan angka Kemiskinan secara parsial terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

1. Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

2. Rumus F hitung¹²

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{k} \div (1 - R^2) \div n - k - 1$$

Keterangan: R = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel independent

3. Keputusan

Kriteria uji F:

Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya.

Jika $F_{hitung} < t_{tabel}$ nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Analisis Uji t (uji parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

¹² Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistik : untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 86.

1. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independent tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel dependent.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independent tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel dependent.

2. Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

3. Rumus t hitung¹³

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t_{hitung} = nilai yang dihipotesiskan

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

n = jumlah sampel penelitian

4. Keputusan

Kriteria uji t:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

5. Penetapan Tingkat Signifikansi

¹³ Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN-Jember PRESS, 2014), 119.

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁴



¹⁴ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi

4.1.2 Aspek Geografis

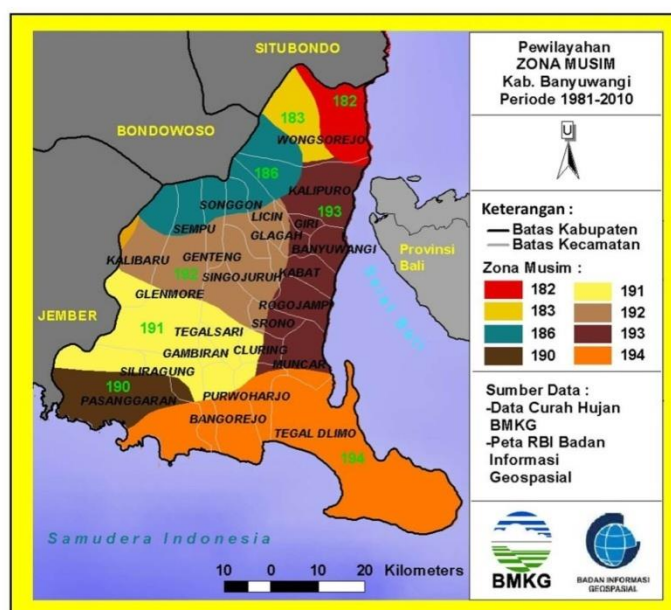
Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah kabupaten terluas di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak di ujung paling timur Pulau Jawa, berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di utara, selat bali di timur, Samudra Hindia selatan serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di barat. Pelabuhan ketapang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pelabuhan Gilimanuk. Berdasarkan garis batas koordinatnya, posisi Kabupaten Banyuwangi terletak antara 7,43 - 80,46 Lintang Selatan dan 113° - 38 Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Banyuwangi mempunyai ketinggian antara 25-100 meter di atas permukaan laut. Secara administrative Kabupaten Banyuwangi mempunyai batas daerah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabuapten Situbonda dan Kabupaten Bondowoso
- b. Sebelah Timur : Selat Bali
- c. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso

Umumnya daerah bagian Selatan, Barat dan Utara merupakan daerah pegunungan, sehingga pada daerah ini mempunyai tingkat

kemiringan tanah dengan rata-rata mencapai 40° serta dengan rata-rata curah hujan lebih tinggi bila dibandingkan dengan daerah yang lain.

Daerah datar terbentang luas dari bagian Selatan hingga Utara yang tidak berbukit. Daerah-daerah ini banyak diairi sungai-sungai yang bermanfaat guna mengairi hamparan sawah yang luas. Selain ketersediaan hamparan sawah yang cukup luas dan potensi itu, kontribusi Daerah Aliran Sungai (DAS) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap tingkat kesuburan tanah. Berdasarkan banyaknya DAS di Kabupaten Banyuwangi terdapat 35 DAS yang sepanjang tahun cukup untuk mengairi hamparan sawah yang ada. Berikut Peta Kabupaten Banyuwangi:



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Banyuwangi

Wilayah Administratif Pemerintah Kabupaten Banyuwangi terbagi atas 24 Kecamatan, 189 Desa dan 28 Kelurahan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel4.1
Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan Kabupaten Banyuwangi

No	Kecamatan	Jumlah	
		Desa	Kelurahan
1.	Pesanggaran	5	-
2.	Silragung	5	-
3.	Bangorejo	7	-
4.	Purwoharjo	8	-
5.	Tegaklimo	9	-
6.	Muncar	10	-
7.	Cluring	9	-
8.	Gambiran	6	-
9.	Tegalsari	6	-
10.	Glenmore	7	-
11.	Kalibaru	6	-
12.	Genteng	5	-
13.	Srono	10	-
14.	Rogojampi	18	-
15.	Kabat	16	-
16.	Singojuruh	11	-
17.	Sempu	7	-
18.	Songgon	9	-
19.	Glagah	8	2
20.	Licin	8	-
21.	Banyuwangi	-	18
22.	Giri	2	4
23.	Kalipuro	5	4
24.	Wongsorejo	12	-
Jumlah		189	28

Sumber: Data diolah

4.1.3 Topografi

Topografi wilayah daratan Kabupaten Banyuwangi bagian barat dan utara pada umumnya merupakan pegunungan dan bagian selatan sebagian besar merupakan daratan rendah. Tingkat kemiringan rata-rata pada wilayah bagian barat dan utara 400, dengan rata-rata curah hujan lebih tinggi bila dibandingkan dengan bagian wilayah lainnya. Daratan

yang datar sebagian besar mempunyai tingkat kemiringan kurang dari 150, dengan rata-rata curah hujan cukup memadai untuk ketersediaan budidaya pertanian.

4.1.4 Hidrologi

Banyuwangi merupakan daratan rendah yang terbentang luas dari selatan hingga utara di mana di dalamnya terdapat banyak sungai yang selalu mengalir disepanjang tahun. Di Kabupaten Banyuwangi tercatat 35 DAS, sehingga disamping dapat mengairi hamparan sawah yang sangat luas juga berpengaruh terhadap tingkat keseluruhan tanah.

4.2 Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Dalam hal ini saya menggunakan data dari tahun 2006-2015 yang di peroleh dari website resmi Badan Pusat Statistik Nasional, Badan Pusat Statistik Jawa Timur serta Badan Pusat Statistik Banyuwangi dan juga diperoleh dari website resmi Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuwangi.

IAIN JEMBER

Tabel 4.2¹
PDRB per kapita dan Pertumbuhan Ekonomi (dalam rupiah)

Tahun	PDRB per kapita atas dasar harga konstan (dalam jutaan rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi
2011	34.724.443,5	6,95
2012	37.239.750,2	7,24
2013	39.737.633,7	6,71
2014 *	41.997.554,7	5,70
2015**	44.523.509,8	6,01

Untuk meningkatkan PDRB per kapita Bupati Banyuwangi mulai tahun 2012 menerapkan pagu indikatif untuk kecamatan. Pagu indikatif merupakan perkiraan jumlah maksimum anggaran yang diberikan Kementerian Negara/Lembaga untuk setiap program sesuai dengan prioritas pembangunan tiap tahun, pagu indikatif ini berasal dari dana perimbangan (APBN) selanjutnya disebarkan di tiap kecamatan di Kabupaten banyuwangi, sedikitnya mencapai Rp 110. Mekanismenya dana langsung ke kecamatan, kemudian dana langsung disebarkan ke seluruh desa di Kabupaten Banyuwangi. Dalam hal ini Banyuwangi menetapkan sembilan indikator, di antaranya angka kemiskinan, indeks pendidikan, indeks kesehatan, jumlah penduduk, dan luas wilayah untuk menentukan besaran dana bagi kecamatan.²

¹https://banyuwangikab.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Produk-Domestik-Regional-Bruto-Kabupaten-Banyuwangi-Menurut-Lapangan-Usaha-2011---2015.PDF, diakses tgl. 04-03-2017.

Tabel 4.3
Pendapatan Asli daerah

Tahun	PAD	Dana Perimbangan	Lain Pendapatan yang Sah
2011	91.305.508.317,00	954.894.237.247,00	165.246.019.421,00
2012	115.405.002.506,00	957.142.909.406,63	168.528.875.239,65
2013	131.552.458.033,27	962.046.644.543,85	171.914.034.290,47
2014	148.953.166.536,71	967.732.605.127,02	172.418.396.985,69
2015	171.259.496.122,76	970.742.097.305,42	176.302.354.393,19

Sumber: data diolah

Untuk meningkat Pendapatan Asli daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sebar pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Sebelumnya pengelolaan pajak dan retribusi daerah hanya dipusatkan di Dinas Pendapatan daerah selain menyebar pengelolaan pajak dan retribusi daerah pemerintah terus mengembangkan sektor pariwisata, salah satunya dengan membuka villa Using untuk umum.³

Tabel 4.4
Jumlah Tenaga Kerja

No	Tahun	Jumlah angkatan kerja	Jumlah bukan tenaga kerja (pengangguran)
1	2011	817 786	30 376
2	2012	870 948	29 631
3	2013	865 747	40 639
4	2014	841 190	60 355
5	2015	893 816	22 787

Sumber: Data BPS Banyuwangi

³<https://amoinews.com/2017/02/23/dongkrak-pad-pemkab-banyuwangi-segera-buka-villa-using-untuk-umum/>, 06-20;40.

Untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Banyuwangi Bupati Banyuwangi akan member penguatan terhadap SDM. Di antaranya dengan, mengentas anak putus sekolah, pemberdayaan perempuan dan pemuda, dan pelatihan ekonomi kreatif berbasis komunitas.⁴

Tabel 4.5
Kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi

No	Tahun	Jumlah penduduk di bawah GK	Garis kemiskinan (rupiah / capital)
1	2011	164.00	240315.00
2	2012	156.60	257857.00
3	2013	151.60	276648.00
4	2014	147,70	285004,00
5	2015	146,00	295185,00

Sumber: data diolah

Enam strategi penanggulangan kemiskinan di banyuwangi yaitu pembangunan sistem perlindungan sosial bagi penduduk miskin dan rentan miskin, peningkatan akses pelayanan dasar, pemberdayaan kelompok miskin, pembangunan inklusif, penguatan kelembagaan dan reorientasi kebijakan. Selain itu, terdapat sejumlah program perlindungan sosila di Banyuwangi diantaranya Program Banyuwangi Cerdas dengan Anggaran 8 miliar per tahun dan untuk mendukung Banyuwangi Cerdas, juga digelar program Banyuwangi Belajar dan

⁴<http://bappeda.banyuwangikab.go.id/web/news610-langkah-bupati-anas-atasi-lonjakan-pengangguran-tahun-2017>, dikases tgl. 06-20;30.

Siswa Asuh Sebaya untuk memastikan semua anak di Banyuwangi mulai dari tingkat dasar sampai menengah atas.⁵

Tabel 4.6

Data PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja, Angka Kemiskinan dan Pertumbuhan ekonomi tahun 2006-2015

Tahun	PDRB perkapita atas dasar harga berlaku	Pendapatan Asli Daerah	jumlah tenaga kerja/orang	angka Kemiskinan dalam ribuan	pertumbuhan ekonomi (%)
2006	8.821.875,1	52.238.760.98	826 991	236,10	4,74
2007	9.954.332,9	60.842.355.02	826 991	231,10	5,64
2008	11.482.829,2	74.231.815.13	814 060	277,30	5,80
2009	12.928.057,0	85.919.940.53	850 200	206,80	6,05
2010	14.659.053,7	90.355.465.47	826 261	175,10	6,22
2011	34.724.443,5	91.305.508.31	817 786	164,00	6,95
2012	37.239.750,2	115.405.002.50	870 948	156,60	7,24
2013	39.737.633,7	131.552.458.03	865 747	151,60	6,71
2014	41.997.554,7	148.953.166.53	841 190	147,70	5,70
2015	44.523.509,8	171.259.496.12	893 816	146,00	6,01

Sumber: Data BPS Banyuwangi dan Dinas Pendapatan Daerah Banyuwangi.

4.3 ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

4.3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui data pada variabel seperti mean, nilai minimum, nilai maximum dan standart deviasi.

Berikut adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 16:

⁵<https://www.merdeka.com/peristiwa/banyuwangi-sukses-tekan-angka-kemiskinan-hingga-993-persen.html> , diakses tgl. 06-20;21.

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	6.1060E2	72.49552	10
x1	2.5607E7	1.50977E7	10
x2	1.0221E8	3.87353E7	10
x3	6.0280E2	401.38505	10
x4	7.1474E3	9537.26498	10

Sumber: data diolah

Dari hasil pengujian data diatas diperoleh mean untuk variabel PDRB per kapita sebesar 2.5607, Pendapatan Asli Daerah sebesar 1.0221, Jumlah Tenaga Kerja sebesar 6.0280, Angka Kemiskinan sebesar 7.1474 serta Pertumbuhan ekonomi sebesar 6.1060. sedangkan nilai hasil untuk standar deviasi dari variabel PDRB perkapita sebesar 1.50977, Pendapatan Asli Daerah sebesar 3.87353, Jumlah Tenaga Kerja sebesar 401.38505, Angka Kemiskinan sebesar 9537.26498 serta Pertumbuhan Ekonomi sebesar 72.49552.

4.3.2 Uji Asumsi Kalsik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi anatar variabel bebas. Jika variabel

bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

(a). Nilai *tolerance* atau lawannya

(b). *Variance inflation factor*

Kriteria pengujian multikolinieritas diukur berdasarkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinieritas dengan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Colinearity statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pdrb perkapita	.172	5.799
PAD	.170	5.876
Jumlah Tenaga Kerja	.298	3.358
Angka Kemiskinan	.536	1.866

Sumber: data diolah

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai *tolerance* semua variabel > 0,10 dan nilai VIF < dari 10 maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Cara yang sering digunakan dalam uji autokorelasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW). Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan membandingkan nilai DW dengan d_l dan d_u sebagai berikut:

- a. $d_u < dw < 4-d_u$, maka H_a diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b. $Dw < d_l$ atau $dw > 4-d_l$, maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c. $d_l < dw < d_u$ atau $4-d_u < dw < 4-d_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti. Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari tabel statistik durbin Watson.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Durbin-Watson

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif
0	d_l	d_u	$4-d_u$	$4-d_l$

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS 16:

Tabel 4.10
Uji outokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.586

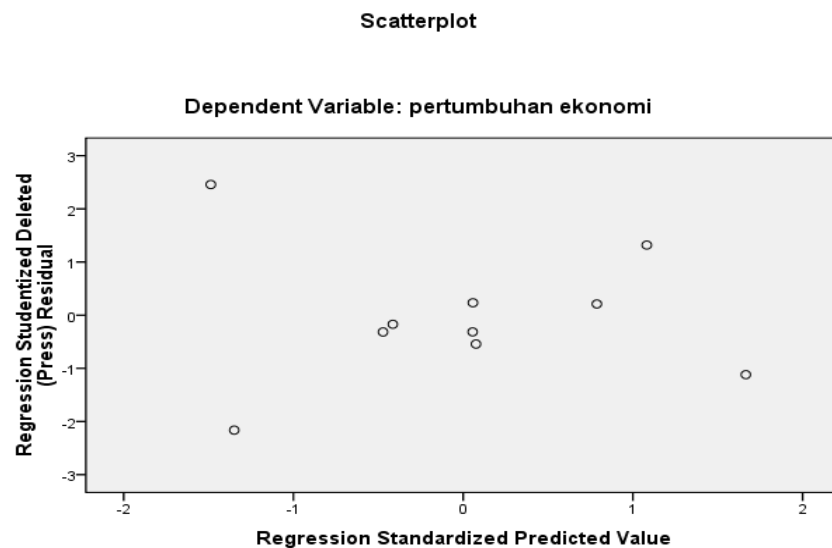
Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian di atas diperoleh nilai DW adalah sebesar 1.586. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas dengan jumlah sampel 10, maka nilai du adalah 2.4137, karena nilai Dw berada diantara $Du < dw < 4-du$ atau $1.4137 < 1.586 < 4-1.4137$, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari data residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah menggunakan *grafik scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss16:



Gambar 4.2 Uji Heteroskdastisitas.

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat pada grafik *sceterplot*, titik menyebar secara rata dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

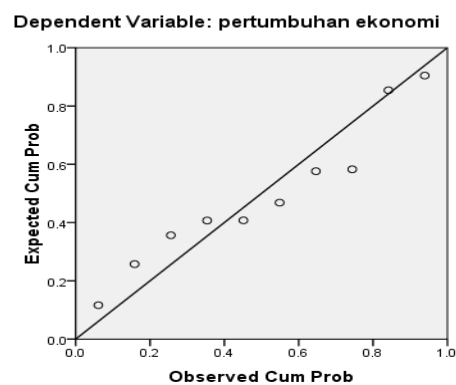
d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal data tidak melebar

dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan spss 16:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Uji Normalitas.

Dari hasil pengujian di atas pada grafik probability plot bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis-garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara PDRB perkapita (X1), Pendapatan Asli Daerah (X2), Jumlah Tenaga Kerja (X3), dan Angka Kemiskinan (X4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi menggunakan bantuan SPSS 16:

Tabel 4.11
Persamaan Regresi Linier Berganda.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	684.145	52.976		12.914	.000
	pdrb perkapita	5.070E-6	.000	1.056	2.405	.061
	Pad	-1.988E-6	.000	-1.062	-2.404	.061
	jumlah tenaga kerja	.052	.060	.291	.870	.424
	angka kemiskinan	-.004	.002	-.585	-2.351	.066

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Sumber: data diolah

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi linier berganda ialah:

$$Y = 648.145 + 5.070X_1 - 1.988X_2 + 0.052X_3 - 0,004X_4 + \epsilon$$

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas dapat memberikan

- a. Nilai konstanta sebesar 648.145 menyatakan bahwa jika PDRB per kapita, PAD, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan konstan (tetap), maka jumlah Pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 648.145.
- b. Nilai β_1 sebesar 5.070 menyatakan bahwa jika tingkat PDRB perkapita mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan (tetap) maka akan mengakibatkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.070.

- c. Nilai β_2 sebesar -1.988 menyatakan bahwa jika PAD mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan (tetap) maka akan mengakibatkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi sebesar -1.988 .
- d. Nilai β_3 sebesar $0,052$ menyatakan bahwa jika jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar $0,052$.
- e. Nilai β_4 sebesar $-0,004$ menyatakan bahwa jika angka kemiskinan mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap tetap maka akan mengakibatkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi sebesar $0,004$.

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi Pertumbuhan Ekonomi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.701	39.65242

a. Predictors: (Constant), angka kemiskinan, pdrb perkapita, jumlah tenaga kerja, pad

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Sumber: data dioalah

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,704. Hal ini berarti tingkat pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh PDRB perkapita, PAD, jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan sebesar 70,1%. Sedangkan sisanya sebesar 29,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti investasi, jumlah pengangguran dan variabel lainnya.

4.3.5 Uji Hipotesis

a. Analisis Uji F (Simultan)

Analisis Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F dengan Menggunakan SPSS 16:

Tabel 4.13
Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39438.828	4	9859.707	6.271	.035 ^a
	Residual	7861.572	5	1572.314		
	Total	47300.400	9			

a. Predictors: (Constant), angka kemiskinan, pdrb perkapita, jumlah tenaga kerja, pad

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Sumber: data diolah

Berdasarkan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,035, karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka Haditerima yang berbunyi ada pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan

Asli Daerah dan Angka Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. Sehingga dapat dikatakan bahwa PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah dan Angka Kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.

b. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS 16:

Tabel 4.14
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	684.145	52.976		12.914	.000
	pdrb perkapita	5.070E-6	.000	1.056	2.405	.061
	Pad	-1.988E-6	.000	-1.062	-2.404	.061
	jumlah tenaga kerja	.052	.060	.291	.870	.424
	angka kemiskinan	-.004	.002	-.585	-2.351	.066

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Sumber: data diolah

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel PDRB per kapita adalah sebesar 0,061. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa

PDRB perkapita tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

- b. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pendapatan asli daerah adalah sebesar 0,061. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
- c. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel jumlah tenaga kerja adalah sebesar 0,424. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
- d. Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel angka kemiskinan adalah 0,066. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa angka kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.4 PEMBAHASAN

4.4.1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, jumlah tenaga kerja, angka kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan dengan SPSS 16, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,035. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, maka H_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh secara simultan antara PDRB perkapita,

Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi diterima

Besarnya pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ialah sebesar 70,1% dari hasil Uji Koefisien Determinasi Pertumbuhan Ekonomi lihat (Tabel 1.12) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. Sisanya sebesar 29,9% ialah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dipenelitian ini. Nilai pengaruh tersebut sangat mencukupi, hal tersebut dikarenakan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Daerah/Kabupaten seperti PDRB, investasi, jumlah pengangguran dan faktor-faktor yang lain.

Dari penjelasan diatas dapat dibedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, seperti halnya peneliti terdahulu milik Yesika Resiana Barimbing, *Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali*. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, sumber data dengan menggunakan data panel yang terdiri atas data *time series* selama lima tahun dan data *cross section* sebanyak Sembilan Kabupaten/Kota yang menghasilkan 45 observasi. Teknik yang digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian ini adalah dengan

model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAD, Investasi dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. Secara parsial PAD dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, sedangkan investasi tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan yang sangat terlihat antara keduanya adalah pada uji parsial pada penelitian terdahulu uji secara parsial semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan pada penelitian ini semua variabel tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.

4.4.2. Analisis dan Interpretasi secara Parsial

a. PDRB per kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa PDRB perkapita tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 16, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,061. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_{a2} yang berbunyi ada pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi ditolak dan H_{02} yang berbunyi tidak ada pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi diterima. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa

PDRB per kapita secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 16, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,061. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_{a2} yang berbunyi ada pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi ditolak dan H_{02} yang berbunyi tidak ada pengaruh PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi diterima. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 16, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,424. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_{a2} yang berbunyi ada pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli

Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi ditolak dan H_{02} yang berbunyi tidak ada pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi diterima. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Jumlah Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Angka Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS 16, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi 0,05 maka H_{a2} yang berbunyi ada pengaruh PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi ditolak dan H_{02} yang berbunyi tidak ada pengaruh PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi diterima. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Angka Kemiskinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Maka dari hasil pengujian data secara parsial tersebut dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yaitu PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi haruslah dilakukan secara berkesinambungan dan secara terus menerus.

Dari hasil pengujian diatas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi sesuai dengan Ekonomi Islam. Karena dalam proses pembangunan ekonomi Islam haruslah dilakukan dengan seimbang. Seimbang dalam hal ini bersifat multidimensional yaitu Islam mempunyai beberapa dimensi diantaranya: dimensi moral, politik dan ekonomi. Pembangunan ekonomi Islam bukan hanya pembangunan materiel, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan.

4.4.3. Variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Adapun variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi adalah variabel PDRB per kapita, yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,061. PDRB per kapita merupakan salah satu factor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) keuntungan bersih yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,035 dengan tingkat pengaruh sebesar 70,1%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.
- b. Berdasarkan Uji t (Parsial)
 1. Berdasarkan uji t dapat dilihat PDRB perkapita tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,061. Karena nilai signifikansi 0,05 berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa PDRB perkapita tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
 2. Berdasarkan uji t dapat diliha Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang

dihasilkan sebesar 0,061. Karena nilai signifikansi 0,05 berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Berdasarkan uji t dapat dilihat jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,424. Karena nilai signifikansi 0,05 berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Berdasarkan uji t dapat dilihat angka kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,066. Karena nilai signifikansi 0,05 berdasarkan analisis dan interpretasi diatas dapat dikatakan bahwa angka kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Maka dari hasil pengujian data secara parsial dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yaitu PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi haruslah dilakukan secara berkesinambungan dan secara terus menerus.

- c. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini adalah variabel PDRB per kapita.

5.2 SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan maka saran bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang serupa adalah:

- a. Sebaiknya variabel yang digunakan dalam penelitian berikutnya tidak hanya PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan saja, akan tetapi menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti investasi, jumlah pengangguran dan variabel lainnya.
- b. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi diharapkan dapat meningkatkan PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan memperkecil angka kemiskinan supaya pertumbuhan ekonomi di kabupaten Banyuwangi lebih baik lagi.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anondo, Daru . 2013. *Perpajakan di Indonesia*. Jember: STAIN Jember Press.
- Arikunto, Suharsimi . 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada.
- Hasyim, Ali Ibrahim . 2016. *Ekonomi Makro*. Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group.
- Huda, Nurul . 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul dkk. 2013. *Ekonomi Makro Islam; Pendekatan Teoritis*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Grup.
- Ibrahim, M. Sa'ad . 2007. *Kemiskinan dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Jhingan, M.L. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Ekonomi Pembangunan; Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Masyhuri & M. Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyadi, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN-Jember PRESS.
- Nanga, Mauna . 2005. *Makroekonomi*. Jakarta: PT RajaGarfindo Persada.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noer Effendi, Tajuddin .1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT Tiara Wanaca Yogya.

- Prakosa, Kesit Bambang.2003. *Pajak dan retribusi Daerah*.Yogyakarta: UII Press.
- Priyatno, Dwi . 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rosyidi, Suherman . 2012. *Pengantar Teori Ekonomi;Pendekatan kepada Ekonomi Mikro&Makro*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rozalinda.2015. *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Samuelson, A. Paula. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global.
- Sujarweni,Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sanusi, Bachrawi . 2004. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Siahaan, P Marihot. 2004. *Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan Pajak Dengan surat Paksa*. Jakarta: PT RajaGarafindo Persda.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono . 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Suparmoko.2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*.Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suprayitno,Eko. 2008. *Ekonomi Mikro Pespektif Islam*.Malang: UIN Malang Press.
- Riduwan & Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik : untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Tim penyusun. 2014. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Todaro, Michael P. 1994. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*.Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang Otonomi Daerah. 2012. Bandung: FOKUSMEDIA.
- Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

<https://banyuwangikab.bps.go.id>. diaksestgl 15.43, 2-11-2016.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/banyuwangi-sukses-tekan-angka-kemiskinan-hingga-993-persen.html>. diakses tgl. 06-20;21, 2017.

<https://amoinews.com/2017/02/23/dongkrak-pad-pemkab-banyuwangi-segera-buka-villa-using-untuk-umum/>, diakses tgl 06-20;40 2017.

www.banyuwangikab.go.id. Diakses 15.32, 12-11-2016.

www.bps.go.id. diaksestgl 12.45, 07-11-2016.

www.bumn.go.id. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, diakses 20.21,08-11-2016.



Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah	Analisis
Pengaruh PDRB perkapita, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Tenaga Kerja, dan Angka Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.	<p>a. Variabel bebas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PDRB perkapita (X1) 2. Pendapatan Asli Daerah (X2) 3. Jumlah Tenaga Kerja (X3) 4. Angka Kemiskinan (X4). <p>5. Variabel terikat: pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015 (Y).</p>	<p>a. Indikator PDRB perkapita (X1):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ADHB 2. ADHK. <p>b. Pendapatan Asli Daerah (PAD) X2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pajak, 2. retribusi daerah 3. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan 4. lain-lain pendapatan daerah yang dipisahkan. <p>c. Jumlah tenaga kerja (X3):</p>	Data Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> • kepustakaan • Dokumentasi • Internet. 	Pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif	<p>H_a 1: ada pengaruh PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja, dan angka kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.</p> <p>H_0 1: tidak ada pengaruh PDRB perkapita, PAD, jumlah tenaga kerja, dan angka kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa besar pengaruh PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015? 2. Seberapa besar pengaruh PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja 	Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

		<ol style="list-style-type: none"> 1. angkatan kerja, 2. bukan angkatan kerja. <p>d. Angka kemiskinan (X4):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ekonomi (konsumsi/capital) 2. sosial (pendidikan dan kesehatan). 			<p>H_a2: ada pengaruh PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja, dan angka kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2011-2015.</p> <p>H_02: tidak ada pengaruh PDRB per kapita, PAD, jumlah tenaga kerja, dan angka kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.</p>	<p>dan angka kemiskinan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?.</p> <p>3. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

Tabel 4.2
PDRB per kapita dan Pertumbuhan Ekonomi (dalam milyaran rupiah)

Tahun	PDRB perkapita atas dasar harga konstan (jutaan rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2011	34.724.443,5	6,95
2012	37.239.750,2	7,24
2013	39.737.633,7	6,71
2014 *	41.997.554,7	5,70
2015**	44.523.509,8	6,01

Sumber: data diolah

Tabel 4.3
Pendapatan Asli Daerah

Tahun	PAD	Dana Perimbangan	Lain Pendapatan yang Sah
2011	91.305.508.317,00	954.894.237.247,00	165.246.019.421,00
2012	115.405.002.506,00	957.142.909.406,63	168.528.875.239,65
2013	131.552.458.033,27	962.046.644.543,85	171.914.034.290,47
2014	148.953.166.536,71	967.732.605.127,02	172.418.396.985,69
2015	171.259.496.122,76	970.742.097.305,42	176.302.354.393,19

Sumber: data diolah

Tabel 4.4
Jumlah Tenaga Kerja

No	Tahun	Jumlah angkatan kerja	Jumlah bukan tenaga kerja (pengangguran)
1	2011	817 786	30 376
2	2012	870 948	29 631
3	2013	865 747	40 639
4	2014	841 190	60 355
5	2015	893 816	22 787

Sumber: data diolah

Tabel 4.5
Kemiskinan Kabupaten Banyuwangi

No	Tahun	Jumlah penduduk di bawah GK	Garis kemiskinan (rupiah / capital)
1	2011	164,00	240315,00
2	2012	156,60	257857,00
3	2013	151,60	276648,00
4	2014	147,70	285004,00
5	2015	146,00	295185,00

Sumber: data diolah

Tabel 4.6
Data PDRB per kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja, Angka Kemiskinan dan Pertumbuhan ekonomi tahun 2006-2015

Tahun	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku	Pendapatan Asli Daerah	Jumlah Tenaga Kerja/Orang	Angka Kemiskinan (Dalam Ribuan)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2006	8.821.875,1	52.238.760.98	826 991	236,10	4,74
2007	9.954.332,9	60.842.355.02	826 991	231,10	5,64
2008	11.482.829,2	74.231.815.13	848 060	277.30	5,80
2009	12.928.057,0	85.919.940.53	850 200	206.80	6,05
2010	14.659.053,7	90.355.465.47	826 261	175.10	6,22
2011	34.724.443,5	91.305.508.31	817 786	164.00	6,95
2012	37.239.750,2	115.405.002.50	870 948	156.60	7,24
2013	39.737.633,7	131.552.458.03	865 747	151.60	6,71
2014	41.997.554,7	148.953.166.53	841 190	147,70	5,70
2015	44.523.509,8	171.259.496.12	893 816	146,00	6,01

Sumber: Data BPS Banyuwangi dan Dinas Pendapatan Daerah Banyuwangi





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487650, 487008, Fax (0331) 487888, Kode Pos : 60136
Website : WWW.iain-jember.ac.id - e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B: 112/In.20/7.a/PP.00.9 C2 /2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : PIMPINAN BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
BANYUWANGI.

Di

TEMPAT

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama	YULIANAH
NIM	083 134 005
Semester	VIII
Prodi	EKONOMI SYARIAH
Jurusan	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat	ANDONG SARI, PADANG, BANYUWANGI
No TLP	081 230 291 546
Judul Skripsi	DPRB PERKAPITA, PAD. JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKA KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI BANYUWANGI TAHUN 2011-2015

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jember, 21 Februari 2017
an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Abdul Rokhif, S.Ag., M.E.
NIP. 19730830 199903 1 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUWANGI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-35106.302/BPS/9236/08/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. R. Koesharjo
Alamat : Jl. Raya K.H. Agus Salim No 87 Banyuwangi
Jabatan : Kasie IPDS

Memberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Yulianah
NIM : 083134005
Universitas : IAIN Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah melaksanakan penelitian untuk tugas akhir atau skripsi di BPS Banyuwangi dengan judul "**Pengaruh PDRB per Kapita, Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Tenaga Kerja dan Angka Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2006 – 2015**" sejak 12 Februari 2017 sampai 29 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Banyuwangi, 16 Agustus 2017

Kasie IPDS Badan Pusat Statistik
Kabupaten Banyuwangi


Ir. R. Koesharjo
NIP. 19640308 199401 1 001

HASIL PENGOLAHAN DATA MENGGUNAKAN SPSS 16

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pertumbuhan ekonomi	6.1060E2	72.49552	10
pdrb perkapita	2.5607E7	1.50977E7	10
pad	1.0221E8	3.87353E7	10
jumlah tenaga kerja	6.0280E2	401.38505	10
angka kemiskinan	7.1474E3	9537.26498	10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.913 ^a	.834	.701	39.65242	.834	6.271	4	5	.035	1.586

a. Predictors: (Constant), angka kemiskinan, pdrb perkapita, jumlah tenaga kerja, pad

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39438.828	4	9859.707	6.271	.035 ^a
	Residual	7861.572	5	1572.314		
	Total	47300.400	9			

a. Predictors: (Constant), angka kemiskinan, pdrb perkapita, jumlah tenaga kerja, pad

b. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Uji t (Parsial)

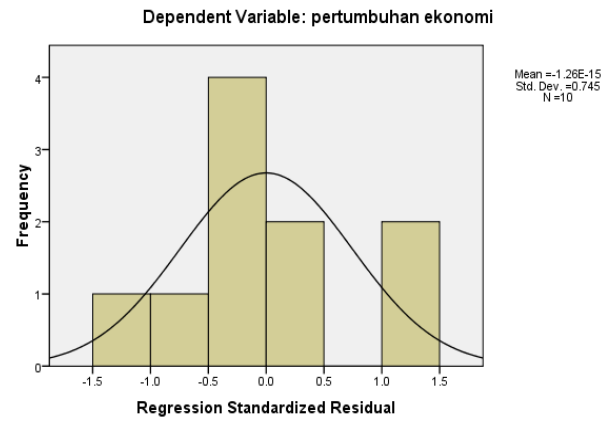
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	684.145	52.976		12.914	.000
	pdrb perkapita	5.070E-6	.000	1.056	2.405	.061
	Pad	-1.988E-6	.000	-1.062	-2.404	.061
	jumlah tenaga kerja	.052	.060	.291	.870	.424
	angka kemiskinan	-.004	.002	-.585	-2.351	.066

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

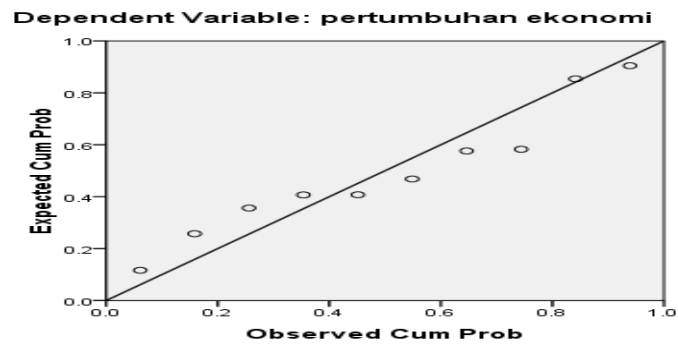
Uji Normalitas

Histogram



Uji Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	684.145	52.976		12.914	.000	
	pdrb perkapita	5.070E-6	.000	1.056	2.405	.061	.172
	Pad	-1.988E-6	.000	-1.062	-2.404	.061	.170
	jumlah tng kerja	.052	.060	.291	.870	.424	.298
	angka kemiskinan	-.004	.002	-.585	-2.351	.066	.536

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

IAIN JEMBER

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

sumber: <http://www.stanford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi



IAIN JEMBER

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908



BIODATA PENULIS

Nama : Yulianah
NIM : 083134005
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 November 1995
Alamat : Dsn. Andong sari, Ds. Padang Kec. Singojuruh Kab. Banyuwangi
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah



1. Riwayat Pendidikan:

- a. SD Negeri 1 Padang
- b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Rogojampi
- c. Sekolah Menengah Atas Ibrahimy Sukorejo
- d. IAIN Jember- sekarang

2. Pengalaman Organisasi:

- a. PMII
- b. HMPS Ekonomi Syari'ah
- c. Generasi Baru Indonesia (GenBi)

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianah

NIM : 083134005

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syari'ah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul Pengaruh PDRB PER KAPITA, PENDAPATAN ASLI DAERAH, JUMLAH TENAGA KERJA DAN ANGKA KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KANUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2006-2015 ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 13 Maret 2017

Saya yang



YULIANAH

NIM: 083134005

IAIN JEMBER